

## ABSTRAK

### **DESKRIPSI KETERAMPILAN MENDENGARKAN AKTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN KEKHUSUSAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA ANGKATAN TAHUN 2003 DAN 2004 YANG TELAH MENGIKUTI GERAKAN *CHOICE* DISTRIK YOGYAKARTA**

F. Sugeng Subagyo  
Universitas Sanata Dharma, 2006

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran dari keterampilan mendengarkan aktif mahasiswa program studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan tahun 2003 dan 2004 yang telah mengikuti Gerakan *Choice* Distrik Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa program studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan tahun 2003 dan 2004 yang telah mengikuti Gerakan *Choice* Distrik Yogyakarta, berumur 20-35 tahun dan belum menikah. Jumlah anggota populasi adalah 48 orang.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang terdiri dari 43 butir pernyataan, yang mengungkap 4 aspek keterampilan mendengarkan aktif, yaitu: (1) kemampuan mendengar dan mengerti pesan (pendapat/pikiran) pembicara; (2) kemampuan mendengar dan mengerti perasaan pembicara; (3) kemampuan mengungkapkan/memantulkan kembali pesan (pendapat/pikiran) pembicara; (4) kemampuan mengungkapkan/memantulkan kembali perasaan pembicara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan keterampilan mendengarkan aktif berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I. Tingginya keterampilan mendengarkan aktif digolongkan menjadi lima kualifikasi, yaitu: "sangat tinggi"; "tinggi"; "cukup tinggi"; "rendah"; "sangat rendah".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada 1 mahasiswa (2,1%) yang memiliki keterampilan mendengarkan aktif "sangat tinggi"; 28 mahasiswa (58,33%) memiliki keterampilan mendengarkan aktif "tinggi"; 16 mahasiswa (33,33%) memiliki keterampilan mendengarkan aktif "cukup tinggi"; 3 mahasiswa (6,25%) memiliki keterampilan mendengarkan aktif "rendah"; dan tidak ada mahasiswa (0%) memiliki keterampilan mendengarkan aktif yang "sangat rendah".

## ABSTRACT

### THE DESCRIPTION OF THE ACTIVE LISTENING SKILL OF THE CATHOLIC EDUCATION STUDY PROGRAMME STUDENTS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR OF 2003 AND 2004 WHO JOINED THE *CHOICE* MOVEMENT IN YOGYAKARTA DISTRICT

F. Sugeng Subagyo  
Sanata Dharma University, 2006

The aim of this research was to get a description of the active listening skill of the Catholic Education Study Programme students, Sanata Dharma University Yogyakarta, academic year of 2003 and 2004 who joined the *Choice* Movement in Yogyakarta district.

This was a description research that employed a survey. The research population was all students of the Catholic Education Study Programme, Sanata Dharma University Yogyakarta, academic year of 2003 and 2004 who joined the *Choice* Movement in Yogyakarta district; the students were 20-35 years old and were not married yet. The number of the population members was 48 persons.

The instrument of the research was a questionnaire which contained 43 questions to describe 4 aspects of the active listening skill, namely: (1) the capability in listening and understanding the speakers' messages (opinion/idea); (2) the capability in listening and understanding the speakers' emotion; (3) the capability in paraphrasing the messages (opinion/idea); (4) the capability in paraphrasing the speakers' emotion.

The technique of analyzing the data that was used in this research was classifying the active listening skill on the basis of PAP (Penilaian Acuan Patokan) type I. The level of the active listening skill was classified into five qualifications: "very high", "high", "high enough (average)", "low", and "very low".

The result of this research showed that 1 student (2,1%) had "very high" active listening skill; 28 students (58,33%) had "high" active listening skill; 16 students (33,33%) had "high enough (average)" active listening skill; 3 students (6,25%) had "low" active listening skill; and no student (0%) had "very low" active listening skill.